**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Kelahiran UU Nomor 6 Tahun 2014 dan Hoessein, B(2001) tentang Desa disambut dengan suka cita oleh Pemerintah Desa beserta masyarakatnya yang membuat cukup kuat terhadap desa dan lebih mandiri serta lebih sejahtera. Asas rekognisi dan subsidiaritas yang ikut melandasi pengembangan substansi Undang-Undang ( UU ). Desa merupakan kata kunci penting yang mengandung konsekuensi diberikannya kewenangan yang lebih luas dan alokasi anggaran lebih besar kepada desa guna mendukung kemandirian desa.

Dari sisi ekonomi, desa akan mendapatkan alokasi anggaran yang jauh lebih besar dan lebih pasti jumlahnya sebagai konsekuensi dari perluasan kewenangan yang sudah dimiliki oleh desa. UU Desa melakukan reformasi atas uang masuk desa, dimana selain Alokasi Dana Desa (ADD), desa juga diberikan Dana Desa (DD) yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Kedua sumber dana tersebut dengan nyata memperkuat sumber pendapatan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa).

APBDesa yang besar merupakan potensi dan tantangan tersendiri bagi desa. Desa dituntut mampu melakukan tatakelola keuangan yang baik mulai dari perencanaan, implementasi, pengawasan, hingga pertanggungjawabannya. Kompetensi tersebut harus dimiliki oleh Pemerintahan Desa (Pemdes), sehingga Pemdes terhindar dari kasus pidana sebagaimana yang kerap menjadi kekhawatiran banyak pihak. Satu sisi, dengan dana yang cukup besar desa memilikikesempatan untuk mengembangkan potensi ekonomi desa. Misalnya desa dapat mengembangkan BUM Desa guna mendukung kegiatan ekonomi dan pelayanan masyarakat desa Berdasarkan latar belakang tersebut, Pemdes dalam melaksanakan fungsinya, khususnya dalam hal keuangan desa, sangat memerlukan suatu alat/tool yang bisa digunakan untukmengelolanya secara akurat, cepat, akuntabel, transparan sampai terarsip secara digital yaitu software aplikasi keuangan desa.

* 1. **Rumusan Masalah**
     + - 1. Bagaimana melakukan pengelolaan anggara APBDes dengan cepat, tepat, akurat, akuntabel dan transparan sampai terarsip secara digital.
         2. Bagaimana membuat *system* *informasi* yang baik sehingga dapat membantu pengolahan Anggaran APBDes.
  2. **Batasan Masalah**

Agar pembahasan menjadi lebih mengarah pada pokok permasalahan. Maka, penulis membatasi masalah, yaitu :

1. pada tugas ini penulis hanya membahas tentang bagaimana pembuatan system informasi pengolahan anggaran APBDes pada Desa.
2. Pembuatan aplikasi menggunakan framework Laravel dengan bahasa pemprograman PHP.
3. Media penyimpanan data yang penulis gunakan adalah database MYSQL server.
   1. **Tujuan dan Manfaat**

## Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yaitu untuk menghasilkan sistem infomasi yang dapat membantu pekerjaan aparat kantor desa dalam mengelolah anggaran APBDes.

* + 1. **Manfaat Penelitian**

**A**dapun manafaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Institusi :
2. Laporan hasil tulisan sebagai dokumen yang dapat menambah kekayaan perpustakaan kampus sebagai acuan mahasiswa berikutnya.
3. Sebagai alat tolak ukur kemampuan mahasiswa dalam pengimplementasian ilmu yang diperoleh dari kampus.
4. Manfaat Bagi Dunia Akademik :

Dapat menjadi bahan rujukan atau bahan studi bagi penelitian lain di bidang yang sama.

1. Manfaat Bagi Penulis

Menambah wawasan dan penguasaan, tentang bagaimana peneliti mmembuat suatu sistem informasi yang bermanfaat bagi yang instansi yang membutuhkannya.

* 1. **Sistematika Penulisan**

Pembahasan dalam proposal ini ditulis secara sistematis untuk mempermudah penulisan dan pembahasan selanjutnya, sebagai berikut :

**BAB I PENDAHULUAN**

Menguraikan tentang latar belakang, pokok permasalahan, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

**BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas kerangka berfikir dan landasan teori yang berhubungan dengan perancangan sistem informasi pengelolaan Annggaran APBDes pada desa.

**BAB III METOLOGI PENELITIAN**

Bab ini mambahas tentang waktu penelitian, jenis penelitian, teknik pengumpulan data, alat yang digunakan untuk mendesain perancangan system Informasi pengelolaan Anggaran APBDes pada Desa.

**BAB IV ANALISIS DAN PENGUJIAN SISTEM**

Bab ini menjelaskan tentang analisa yang dilakukan serta merancang aplikasi Informasi pengelolaan Anggaran APBDes pada Desa menggunakan *Unified Modeling Language* (*UML*).

**BAB V PENGUJIAN SISTEM**

Bab ini menggambarkan tentang kinerja dari hasil perancangan aplikasi monitoring keamanan pada server yang telah dibangun dan telah melalui proses pengujian *Black Box.*

**BAB VI KESIMPILAN DAN SARAN**

Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa dan tempat/perusahaan – perusahaan yang memiliki server. Juga untuk pengembangannya dimasa mendatang.

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**